

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KABUPATEN TEBO, JAMBI

Tommy Ferdian

Universitas Muara Bungo
namirafe32@gmail.com

ABSTRACT

It is hoped that this review will be able to carry out a test with the ultimate goal of deciding the variables that affect the performance of Micro, Small, and Medium Enterprises (UMKM) in Tebo District, Jambi in terms of Islamic economics. This type of review uses a quantitative methodology. The factors in this review are information systems and E-Commerce Utilization as dependent factors and the Performance of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) as an independent. This information-checking technique uses multiple linear regression examination. The impact of this study proves that information systems and the use of e-commerce have a partial effect on the Performance of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Tebo Regency. Meanwhile, if viewed from an Islamic economic perspective, the income of MSMEs will be directly proportional to the awareness of paying zakat, honesty, and good service.

Keywords: *Information Systems, E-Commerce, MSMEs*

ABSTRAK

Tinjauan ini diharapkan dapat melakukan suatu pengujian dengan tujuan akhir untuk memutuskan variabel-variabel yang mempengaruhi kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kab Tebo, Jambi di lihat dari tinjauan ekonomi Islam . Jenis tinjauan ini menggunakan metodologi kuantitatif. Faktor-faktor dalam tinjauan ini adalah Sistem informasi dan Pemanfaatan E-Commerce sebagai faktor dependen dan Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai independen. Teknik pemeriksaan informasi ini menggunakan pemeriksaan regresi linier berganda. Dampak dari penelitian ini membuktikan Sistem informasi dan Pemanfaatan *e-commerce* berpengaruh secara parsial terhadap kinerja usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Kabupaten Tebo. Sedangkan jika ditinjau dari segi ekonomi Islam kinerja UMKM akan berbanding lurus dengan kesadaran menunaikan zakat niaga, kejujuran, serta juga adanya pelayanan yang baik

Kata kunci : *Sistem Informasi, E-Commerce, UMKM*

A. PENDAHULUAN

Survey yang dilakukan oleh Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri), jumlah penduduk di Indonesia yang beragama Islam sebanyak 237,53 juta jiwa per 31 Desember 2021. Agama Islam merupakan agama yang diturunkan Allah sebagai rahmatan lil alamin, sebab Islam tidak hanya mengatur urusan ibadah melainkan juga mengatur terkait berbagai macam persoalan/permasalahan pada setiap zaman. Termasuk dalam urusan ekonomi yang sekarang ini dikenal dengan Ekonomi Syariah.

Kemunculan ekonomi Islam dipandang sebagai sebuah gerakan baru yang disertai dengan misi dekonstruktif atas kegagalan sistem ekonomi dunia dominan selama ini. Dalam setiap aktivitas ekonomi Islam terdapat nilai iman, akhlak dan moral etik baik dalam produsen melakukan usahanya ataupun sebagai konsumen dan distributor.

Dalam konteks keilmuan, perdagangan harus diatur oleh etika yang benar menurut hukum-hukum Allah dan Rasul-Nya serta mengikuti perkembangan jaman sepanjang tidak merugikan pihak-pihak yang terkait dalam interaksi perdagangan yang dimaksudkan. Sehingga di dalam ekonomi Islam, dalam hal perdagangan sangat diperbolehkan asalkan sesuai dengan aturan dan tata cara yang telah ditetapkan dalam Syari'ah. Seperti firman Allah pada Q.S. An-Nisa:29

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.”

Sehingga dari ayat tersebut dapat dikatakan bahwa Allah jelas-jelas telah memperbolehkan perdagangan yang dilakukan sesuai dengan aturannya. Seperti yang sekarang ini berkembang yaitu jenis usaha mikro kecil dan menengah yang biasanya disebut dengan Usaha Mikro Kecil dan Menengah UMKM yang dimana dapat bergerak dalam bidang perekonomian yang salah satunya adalah perdagangan

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam perekonomian Indonesia memiliki peran strategis dalam membangun produktivitas perekonomian nasional. Dunia usaha yang berkembang menuntut pelaku UMKM agar dapat berkontribusi secara aktif dalam perekonomian. UMKM memiliki peran dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja. Dalam rangka memperkuat sektor usaha ini pemerintah mengeluarkan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan disempurnakan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kriteria UMKM.

Peningkatan kinerja usaha merupakan suatu upaya yang harus dilakukan oleh pelaku usaha atau ekonomi agar tetap eksis dalam menjalankan kegiatannya dan dapat meningkatkan daya saing usahanya. Namun hal ini menjadi persoalan besar bagi pelaku ekonomi, khususnya para pelaku UMKM. Mereka menganggap bahwa peningkatan kinerja memerlukan “perubahan mendasar dan strategi khusus”. Peningkatan kinerja mensyaratkan level sumber daya manusia berkualitas, teknologi maju, serta lingkungan yang kondusif.

Putri Adika Lestari (2020) mengungkapkan, kondisi lingkungan bisnis saat ini yang berubah secara radikal, mengarahkan setiap industri harus efisien agar mampu berkompetisi dengan produk dalam negeri. Dengan cara industri/usaha tersebut harus mampu menawarkan produk berkualitas baik dengan harga murah kepada konsumen. Oleh karena itu setiap perusahaan harus memiliki kinerja yang baik agar dapat mengambil keputusan yang tepat dalam kegiatan usaha yang dijalankan.

Pengambilan keputusan yang sering dilakukan oleh pelaku usaha hanya didasarkan pada kebiasaan yang berasal dari pengalaman sebelumnya. Sementara kegiatan penyusunan laporan keuangan, masih dianggap tidak terlalu penting dan belum sebanding dengan kegunaannya. Sehingga sering kali pelaku UMKM tidak mengetahui secara persis berapa

pendapatan (kas) yang seharusnya diterima, berapa biaya operasi yang seharusnya dikeluarkan dan berapa yang seharusnya masih tersisa. Padahal penyajian informasi keuangan yang baik dan tersistematis merupakan hal penting ketika pelaku UKM ingin menjadi besar dan tumbuh serta meningkatkan kinerja yang dimilikinya (Putri Adika Lestari,2020).

Sistem informasi merupakan serangkaian prosedur formal pengumpulan data untuk diproses menjadi informasi dan didistribusikan kepada para pengguna (Hall, 2009 dalam Ela Pratiwi,2021). Sistem informasi secara umum adalah suatu sistem yang mengkombinasikan antara aktivitas manusia dan penggunaan teknologi untuk mendukung manajemen dan kegiatan operasional. Dimana, hal tersebut merujuk pada sebuah hubungan yang tercipta berdasarkan interaksi manusia, data, informasi, teknologi, dan algoritma. Sehingga dalam menjalankan perusahaan atau usaha sistem informasi sangat dibutuhkan untuk mengetahui kinerja usaha demi tercapainya keberhasilan atau tujuan berdirinya usaha yang diinginkan oleh pelaku UMKM.

Permasalahan UMKM yang sering terjadi ialah dalam penyajian keuangan yang belum menerapkan sistem informasi. Hal ini menjadi tidak efektif dan efisien serta akan mempersulit perusahaan dalam proses pencarian data transaksi maupun mengetahui jumlah pengeluaran dan pendapatan untuk menunjang perkembangannya. Sistem akan meminimalisir kendala yang terdapat pada pencatatan yang dilakukan secara manual, salah satunya adalah berkurangnya *human error*. Namun, masih banyak UKM yang enggan untuk menerapkan sistem informasi dengan berbagai alasan, salah satunya adalah karena keterbatasan dan kurangnya kemampuan sumber daya (Lamitiur Saputri Pasaribu, 2019)

Dalam survei yang dilakukan Asian Development Bank (ADB, Bank Pembangunan Asia dalam (Putri Adika Lestari,2020), ditemukan berbagai masalah yang menyebabkan UKM sulit berkembang. Masalah yang mendasar dihadapi UKM adalah keterbatasan penyajian informasi dan akses terhadap pasar, kesulitan permodalan, pengelolaan keuangan, dan pemasaran barang jadi. Padahal penyajian informasi akan mempengaruhi bagaimana organisasi membuat keputusan, merencanakan, mengorganisir dan mengatur semua bagian organisasi. Penyajian informasi yang tersistem pada perusahaan akan mempengaruhi kinerja dalam perusahaan tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Faktor pemasaran dan pengenalan produk kini mulai dilakukan melalui sistem informasi dan jaringan internet. Masyarakat sebenarnya secara tidak sadar telah menggunakannya dalam proses memenuhi kebutuhan mereka, namun tanpa memahami banyak hal bahwa sistem *online* tersebut sebenarnya dapat dijadikan sumber pendapatan bagi usaha mereka. Padahal berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Arisandi (2018) dalam (Putri Adika Lestari ,2020) diketahui bahwa “pemanfaatan *e-commerce* dapat memberikan efek bagi perkembangan pelaku usaha mulai dari produktivitas hingga daya bertahan UKM.”

E-commerce telah membuka sebuah peluang bagi hampir setiap orang untuk berbisnis karena dapat menciptakan bisnis pada dunia maya yang menghubungkan orang-orang secara luas tanpa terbatas oleh letak geografis. Konsumen dapat melakukan pemesanan barang dan atau jasa secara virtual dimanapun dan kapanpun, 24 jam dalam satu hari, 7 hari dalam 1 minggu tanpa terbatas oleh jam kerja toko, maupun jarak untuk mencapai toko (Kartavianus, 2012 dalam Ela Pratiwi,2021).

Data UMKM Kabupaten Tebo, Jambi

No.	Kecamatan di Kab Tebo, Jambi	Jumlah
1.	VII Koto Ilir	310
2.	VII Koto	271
3.	Tebo Ulu	81
4.	Tebo Tengah	2.804

5.	Tebo Ilir	222
6.	Serai Serumpun	201
7.	Rimbo Ulu	370
8.	Rimbo Ilir	686
9.	Rimbo Bujang	1.782
10.	Muara Tabir	164
11.	Tengah Ilir	70
12.	Sumay	43
Jumlah		7.004

Sumber : Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Koperasi Dan Usaha Mikro Kecil Menengah di Kab Tebo Tahun 2021.

Dari hasil wawancara dengan beberapa pemilik UMKM, mereka menjelaskan beberapa alasan mengapa tidak menggunakan sistem informasi bahkan teknologi informasi dalam menjalankan usahanya. Dari 10 wawancara yang penulis lakukan terhadap pelaku UMKM mereka menyatakan bahwa penggunaan sistem informasi berupa pencatatan laporan keuangan lebih nyaman menggunakan cara tradisional, seperti pencatatan uang masuk dan keluar serta hutang dicatat secara manual. Jika menggunakan teknologi biaya yang dikeluarkan lebih banyak serta belum adanya pelatihan untuk menggunakan *E-Commerce*. Disamping itu juga ada beberapa toko yang menyatakan bahwa pelayanan sesuai permintaan konsumen jadi terlalu rumit bila harus menginput belanjaan konsumen menggunakan komputer.

UMKM di Kabupaten Tebo, Jambi tersebut masih terus bertambah namun dari sumber berita MetroJambi.com pada 4 Agustus 2019 yang disampaikan oleh Bapak Bupati Kabupaten Tebo Bapak H. Sukandar,S.Kom,M.Si menyatakan bahwa “UMKM di Kabupaten Tebo untuk 2 tahun terakhir tidak mengalami peningkatan sehingga perlu adanya upaya dari pemerintah dan juga peran ikut serta masyarakat” . Selain itu, kurangnya kesadaran pelaku UMKM betapa pentingnya sistem informasi serta pemanfaatan *E-Commerce* menjadi alasan peneliti dalam mengambil objek tersebut.

Mengingat pentingnya sistem informasi terhadap UMKM khususnya bagi pemilik usaha ataupun manajemen perusahaan. Dari data yang yang diperoleh jumlah UMKM di Kabupaten Tebo berjumlah 7.004 UMKM.

B. TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengertian Sistem Informasi

Menurut John F. Nash (1995) yang diterjemahkan oleh La Midjan dan Azhar Susanto, menyatakan bahwa Sistem Informasi adalah : Sistem Informasi adalah kombinasi dari manusia, fasilitas atau alat teknologi, media, prosedur dan pengendalian yang bermaksud menata jaringan komunikasi yang penting, proses atas transaksi-transaksi tertentu dan rutin, membantu manajemen dan pemakai intern dan ekstern dan menyediakan dasar pengambilan keputusan yang tepat..

2. E-Commerce

Menurut Laudon & Laudon dalam Ardiyanto (2015), E-commerce adalah suatu proses membeli dan menjual produk-produk secara elektronik oleh konsumen dan dari perusahaan ke perusahaan dengan komputer sebagai perantara transaksi bisnis. E-commerce juga merupakan kegiatan bisnis yang menyangkut konsumen, manufaktur, service providers dan pedagang perantara dengan menggunakan jaringan komputer yaitu internet. Menurut Ecommerce adalah sebuah konsep yang menggambarkan suatu proses pembelian & penjualan atau pertukaran produk, jasa, & informasi melalui jaringan-jaringan komputer termasuk internet (Turban, King, Lee, Liang, & Turban, 2012). Turban et al dalam Tobagus

(2018) mengungkapkan bahwa Electronic Commerce mengacu pada penggunaan internet dan intranet untuk membeli, menjual, mengangkut, atau memperdagangkan data, barang, atau layanan. E-commerce dapat bersifat murni atau parsial tergantung pada sifat tiga aktivitas utamanya: pemesanan dan pembayaran, pemenuhan pesanan, dan pengiriman ke pelanggan. Setiap aktivitas bisa bersifat fisik atau digital.

3. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

Pengertian UMKM Pengertian UMKM adalah usaha yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha. Lebih jelasnya, pengertian UMKM diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM. Dalam UU tersebut disebutkan UMKM adalah sesuai dengan jenis usahanya yakni usaha mikro, usaha kecil dan usaha menengah. Penggolongan UMKM dilakukan dengan batasan omset per tahun, jumlah kekayaan atau aset, serta jumlah karyawan. Usaha yang tak masuk sebagai UMKM adalah dikategorikan sebagai usaha besar.

Menurut UU No 20 Tahun 2008 tentang UMKM, usaha besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah. Usaha besar meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia. Kriteria UMKM Kriteria UMKM juga dijelaskan lewat Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM. Penjelasan soal kriteria UMKM tercantum dalam Bab V Pasal 6 Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM

a. Usaha Mikro

Usaha mikro dalam UMKM adalah usaha ekonomi produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha sesuai dengan kriteria usaha mikro. Sebuah usaha bisa tergolong sebagai usaha mikro UMKM bila memiliki aset atau kekayaan bersih minimal sebanyak Rp 50 juta (di luar aset tanah dan bangunan) dan memiliki keuntungan dari usahanya sebesar Rp 300 juta.

b. Usaha Kecil

Usaha kecil UMKM adalah suatu usaha ekonomi produktif yang independen atau berdiri sendiri baik yang dimiliki perorangan atau kelompok dan bukan sebagai badan usaha cabang dari perusahaan utama. Selain itu, dikuasai dan dimiliki serta menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah. Usaha yang tergolong usaha kecil adalah usaha yang memiliki penjualan per tahun berkisar dari angka Rp 300 juta sampai dengan Rp 2,5 miliar dan kekayaan bersih Rp 50 juta hingga Rp 500 juta.

c. Usaha Menengah

Usaha menengah adalah usaha dalam ekonomi produktif dan bukan merupakan cabang atau anak usaha dari perusahaan pusat. Selain itu menjadi bagian secara langsung maupun tak langsung terhadap usaha kecil atau usaha besar dengan total kekayaan bersihnya sesuai yang sudah diatur dengan peraturan perundang-undangan. Usaha menengah memiliki kriteria kekayaan bersih dari usaha menengah sudah di atas Rp 500 juta hingga Rp 10 miliar (tidak termasuk bangunan dan tanah tempat usaha). Kemudian hasil penjualan per tahunnya mencapai Rp 2,5 miliar sampai Rp 50 miliar.

5. Kinerja Perusahaan

Kinerja merupakan suatu tampilan keadaan secara utuh atas perusahaan selama periode waktu tertentu, merupakan hasil atau prestasi yang dipengaruhi oleh kegiatan operasional perusahaan dalam memanfaatkan sumber-sumber daya yang dimiliki (Srimindarti, 2004). Menurut Mulyadi (2001), kinerja adalah istilah umum yang digunakan untuk menunjukkan

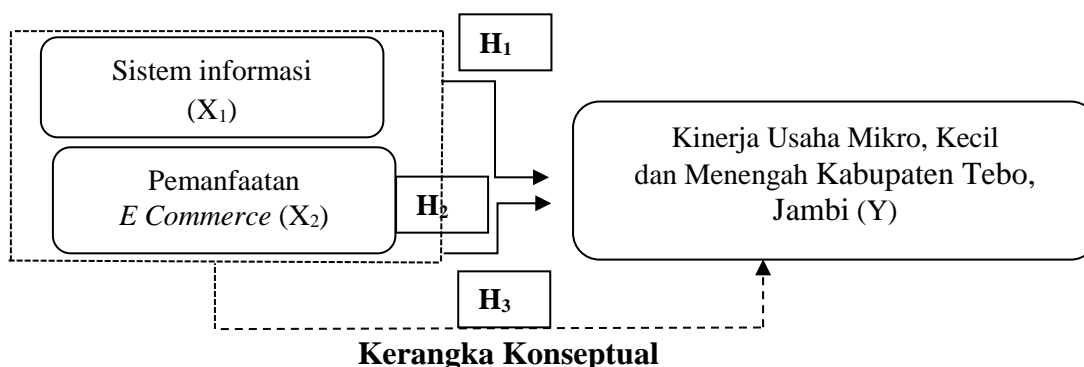
sebagian atau seluruh tindakan atau aktivitas dari suatu organisasi pada suatu periode. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pengukuran kinerja adalah tindakan pengukuran yang dapat dilakukan terhadap berbagai aktifitas dalam rantai nilai yang ada pada perusahaan. Hasil pengukuran tersebut kemudian digunakan sebagai umpan balik yang akan memberikan informasi tentang prestasi pelaksanaan suatu rencana dan titik di mana perusahaan memerlukan penyesuaian atas aktivitas perencanaan dan pengendalian tersebut.

6. Ekonomi Islam

Konsep Ilmu Ekonomi (2020) terbitan Kemdikbud, pengertian ekonomi Islam atau ekonomi syariah secara umum adalah ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam usahanya memenuhi kebutuhan hidup dengan berdasarkan syariat/nilai-nilai ketuhanan. Sebagaimana dijelaskan dalam buku Memahami Ekonomi (2018), sistem ekonomi syariah merujuk pada aktivitas dalam lingkup perekonomian yang berkaitan dengan produksi, distribusi, keuangan, perindustrian, dan perdagangan, terkait barang atau jasa yang bersifat material, dan berlandaskan pada syariat Islam.

Pada prinsipnya, ekonomi syariah merupakan representasi dari jalan tengah antara sistem ekonomi kapitalis dan sistem ekonomi sosialis. Oleh karena itu, sistem ekonomi syariah menerapkan prinsip kebaikan dari dua sistem ekonomi tersebut dan membuang sisi buruknya yang diakibatkan oleh sistem kapitalis dan sistem sosialis.

7. Kerangka Konseptual Penelitian



Keterangan :

- H₁** : Pengaruh Sistem Informasi (X₁) terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Tebo, Jambi secara parsial (Y)
- H₂** : Pengaruh Pemanfaatan *E-Commerce* (X₂) terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Tebo, Jambi secara parsial (Y)
- H₃** : Pengaruh Sistem Informasi (X₁) dan Pemanfaatan *E-Commerce* (X₂) terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Tebo, Jambi secara parsial (Y)

C. METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya.

D. HASIL PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang

berada di wilayah Kabupaten Tebo sebanyak 60 responden. Dari data UMKM yang didapat dari Dinas PMPTSPKUM diambil 60 responden secara acak dalam penyebaran kuesioner dalam penelitian ini. Adapun karakteristik dan deskriptif dapat dilihat pada tabel berikut ini ;

Data Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah	%
1	Jumlah kuesioner yang disebar	60	100%
2	Jumlah kuesioner yang kembali	54	90%
3	Jumlah kuesioner yang tidak dapat diolah	6	10%
4	Jumlah kuesioner yang dapat diolah	54	90%

Sumber: Pengolahan data primer 2022

4.1.2 Uji Kualitas Data

a) Validitas

Uji Berdasarkan hasil pengujian item-total statistics terlihat bahwa nilai Cronbach alpha if item deleted berada di rentang 0,463 – 0,940 dengan r tabel 0,2706. Hal ini berarti pernyataan-pernyataan yang digunakan menunjukkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel yang berarti Valid.

b) Uji Reliabilitas

- Hasil Uji Reliabilitas Sistem Informasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.919	9

Sumber: Output SPSS Versi 23

Hasil reabiliti statistics menunjukkan bahwa pernyataan variabel sistem informasi mempunyai *cronbach's alpha* > 0,60 yaitu 0,919 sehingga item pertanyaan penelitian dinyatakan reliabel

- Hasil Uji Reliabilitas Pemanfaatan *E-Commerce*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.941	9

Sumber: Output SPSS Versi 23

Berdasarkan hasil reabiliti statistics menunjukkan bahwa pernyataan variabel pemanfaatan *e-commerce* mempunyai *cronbach's alpha* > 0,60 yaitu 0,941 sehingga item pertanyaan penelitian dinyatakan reliabel

- Hasil Uji Reliabilitas Kinerja Usaha

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.807	9

Sumber: Output SPSS Versi 23

Hasil reabiliti statistics menunjukkan bahwa pernyataan variabel kinerja usaha mempunyai *cronbach's alpha* > 0,60 yaitu 0,807 sehingga seluruh item pertanyaan penelitian dinyatakan reliabel.

c) Uji Asumsi Klasik

- Uji Normalitas

Hasil One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.23595648
Most Extreme Differences	Absolute	.067
	Positive	.067
	Negative	-.050
Test Statistic		.067
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Output SPSS Versi 23

Hasil ini menunjukkan bahwa data penelitian disetiap variabel yang diteliti berdistribusi normal dan dapat digunakan pada hipotesis selanjutnya.

- **Uji Multikolonieritas**

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Sistem Informasi	.591	1.691
Pemanfaatan <i>E-Comerce</i>	.591	1.691

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS Versi 23

Uji multikolinieritas disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antara variabel independen dalam model regresi.

- **Heteroskedastisitas**

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.187	1.249		3.352	.002
Sistem Informasi	-.044	.042	-.186	-1.039	.304
Pemanfaatan <i>E-Comerce</i>	.001	.038	.007	.036	.971

a. Dependent Variable: RES_2

Sumber: Output SPSS Versi 23

Uji glejser model regresi tidak mengalami masalah heteroskedastisitas.

d) Pengujian Hipotesis

- **Hasil Parsial (Uji t)**

Hasil pengujian statistik t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------

	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10.680	2.257		4.732	.000
Sistem Informasi	.484	.076	.642	6.389	.000
Pemanfaat <i>E-commerce</i>	.178	.068	.263	2.616	.012

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS Versi 23

H₁ : Pengaruh Sistem Informasi (X₁) Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kabupaten Tebo, Jambi (Y)

Dari hasil uji t diatas dapat diketahui sistem informasi yaitu nilai t_{tabel} adalah 2,00758. Dilihat dari tabel diketahui bahwa t_{hitung} sistem informai sebesar 6,389 dan t_{tabel} sebesar 2,00758. Jadi t_{hitung} (6,389) > (2,00758) dan nilai profitabilitas t_{hitung} sistem informasi (X₁) terhadap kinerja usaha mikro, kecil dan menengah (Y) adalah 0,000 < 0,05 maka hipotesis diterima.

H₂ : Pengaruh Pemanfaatan *E-commerce* (X₂) Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kabupaten Tebo, Jambi (Y)

Dari hasil uji t diatas dapat diketahui pemanfaatan *e-commerce* yaitu nilai t_{tabel} adalah 2,00758. Dilihat dari tabel diketahui bahwa t_{hitung} pemanfaatan *e-commerce* sebesar 2,616 dan t_{tabel} sebesar 2,00758. Jadi t_{hitung} (2,616) > (2,00758) dan nilai profitabilitas t_{hitung} pemanfaatan *e-commerce* (X₂) terhadap kinerja usaha mikro, kecil dan menengah (Y) adalah 0,012 < 0,05 maka hipotesis diterima.

• Uji Simultan (Uji f)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1270.348	2	635.174	58.369	.000 ^b
Residual	554.985	51	10.882		
Total	1825.333	53			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2,X1

Sumber: Output SPSS Versi 23

Hipotesis pengaruh sistem informasi dan pemanfaatan *e-commerce* terhadap kinerja usaha mikro, kecil dan menengah dilihat dari nilai F_{hitung} sebesar 58.369 dan F_{tabel} 3,18 yang berarti F_{hitung} (58.369) > F_{tabel} (3,18) dan nilai probabilitas F_{hitung} sebesar 0,000 < 0,05 menjelaskan bahwa hipotesis diterima .

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.834 ^a	.696	.684	3.299

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber : Output SPSS versi 23

- Nilai R menunjukkan interpretasi koefisiennya adalah nilai R yaitu 0,834 menunjukan adanya hubungan yang sangat kuat antara variabel independen dengan variabel dependen.
- Nilai R Square sebesar 0,696 menunjukan bahwa kinerja usaha mikro, kecil dan menengah dipengaruhi oleh sistem informasi dan pemanfaatan *e-commerce* sebesar 69,6%, sedangkan sisanya 30,4% dijelaskan oleh faktor lain.

- c. Standar Error Estimete (SEE) menunjukkan tingkat kesalahan regresi linier, semakin kecil angka ini maka persamaan regresi semakin baik. Diketahui nilai Standar Error Estimete (SEE) yaitu 3.299 menunjukkan tingkat kesalahan regresi linier.

4.2 Pembahasan Penelitian.

Pengaruh Sistem Informasi terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kabupaten Tebo, Jambi

Pengujian hipotesis mengenai sistem informasi terhadap kinerja usaha mikro, kecil dan menengah dapat diterima. Dalam penelitian ini para responden setuju bahwa sistem informasi mempengaruhi dan salah satu faktor penting dalam kinerja usaha yang mana sistem informasi digunakan sebagai acuan dalam pencatatan keuangan sehingga sangat membutuhkan sebuah sistem untuk memperlancar kegiatan usaha.

Pelaku UMKM yang ada di Kabupaten Tebo sebagian besar bergerak dibidang perdagangan yang telah menggunakan sistem informasi. Setiap transaksi yang dilakukan dicatat pada hari dan tanggal yang tepat, selain itu perangkat keras seperti komputer dan laptop juga dijadikan sebagai alat untuk membantu proses penginputan data hasil penjualan maupun pengeluaran kas usaha. Adapun dalam proses penginputan tersebut para pelaku UMKM menggunakan software atau format khusus berupa aplikasi keuangan maupun program kerja Microsoft Excel untuk memudahkan perhitungan setiap periode.

Dengan adanya staf karyawan yang mampu memahami sistem tersebut maka pekerjaan dinilai lebih efektif dan efisien sehingga kinerja usaha yang dilakukan dapat lebih optimal. Adanya data keuangan yang akurat perusahaan dapat menjadikan laporan tersebut sebagai dasar dalam pengambilan keputusan demi tercapainya tujuan perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri Adika Lestari (2020) bahwa terdapat pengaruh positif dan secara parsial sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja usaha mikro, kecil dan menengah. Penelitian Ela Pratiwi (2021) juga mengatakan hal yang sama yaitu bauran penerapan e-commerce dan penggunaan sistem informasi akuntansi secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Jombang. Sehingga semakin baik suatu perusahaan menjalankan sistem informasi maka kinerja usaha yang diinginkan oleh pelaku UMKM demi tercapainya keberhasilan atau tujuan berdirinya usaha semakin terarah.

Pengaruh Pemanfaatan E-Commerce Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kabupaten Tebo, Jambi

Pengujian hipotesis mengenai pengaruh pemanfaatan e-commerce terhadap kinerja usaha mikro, kecil dan menengah diterima yang artinya pemanfaatan e-commerce secara parsial berpengaruh terhadap kinerja usaha mikro, kecil dan menengah. Hasil ini dapat dilihat pada aktivitas pemasaran pelaku UMKM yang ada di Kabupaten Tebo yang mana mereka telah menggunakan dan memanfaatkan e-commerce untuk meningkatkan penjualan dan komunikasi dengan para konsumen. Pemanfaatan e-commerce berupa website dan marketplace untuk memasarkan produk ataupun jasa yang mereka jual itu juga dinilai dapat meningkatkan loyalitas konsumen. Selain itu, e-commerce berperan besar untuk memiliki posisi yang kuat dalam bersaing dengan para kompetitor.

Hal ini menjadi salah satu faktor berhasilnya suatu usaha dengan kinerja yang baik serta objektif. Dari salah satu responden yang ditemui beliau bercerita bahwa dengan pemanfaatan e-commerce ini memudahkan pemesanan dengan para pemasok barang atau vendor. Selain itu, jangkauan pangsa pasar yang luas memudahkan barang dagangan cepat laku terjual.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indra Sukma Subagio dan Esti Saraswati (2020) bahwa pemanfaatan e-commerce memiliki pengaruh positif dan secara parsial berpengaruh terhadap kinerja usaha mikro, kecil dan menengah. Ada juga penelitian oleh Jaqueline Johana (2016) yang mengatakan bahwa pemanfaatan e-

commerce berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM pengrajin batu padas di Kecamatan Sukawati. Sehingga diketahui bahwa semakin baik pemanfaatan e-commerce yang digunakan dalam pemasaran maupun dalam melaksanakan pekerjaan, maka proses bisnis yang dilakukan dapat memperluas pangsa pasar dan menarik konsumen lebih banyak. Hal ini ditandai dengan pesatnya perkembangan usaha karena kinerja karyawan lebih efektif dan efisien dalam melayani konsumen dan memberikan pengaruh positif terhadap kinerja usaha mikro, kecil dan menengah.

Pengaruh Sistem Informasi dan Pemanfaatan E-Commerce terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kabupaten Tebo, Jambi

Pengaruh Sistem Informasi (X1) dan Pemanfaatan E-Commerce (X2) terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (Y) secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Hal ini dilakukan dalam menggunakan sistem informasi dan pemanfaatan e-commerce pertumbuhan penjualan UMKM di Kabupaten Tebo mengalami peningkatan setiap periode atau setiap tahunnya. Modal usaha pada UMKM yang juga selalu meningkat hal ini dapat dilihat dari jumlahnya stok barang dagangan yang ada didalam toko atau gudang dan banyaknya konsumen yang datang. Karena meningkatnya penjualan serta jumlah konsumen yang datang maka para pelaku UMKM selalu mencari calon karyawan baru untuk membantu kelancaran aktivitas usaha yang semakin banyak.

Para staf atau karyawan diposisikan untuk bekerja pada sistem informasi yang digunakan ataupun sebagai admin pemasaran produk. Dengan kinerja usaha yang baik dan optimal maka pertumbuhan pasar serta keuntungan setiap bulannya dapat meningkat walaupun ada kalanya pendapatan di setiap bulan tersebut menurun. Hal ini dinilai wajar karena dalam berbisnis tidak selamanya dan tidak selalu untung.

Para pelaku UMKM yang telah sadar akan penggunaan perkembangan teknologi seperti pencatatan biaya-biaya dan pendapatan menggunakan sistem, serta memanfaatkan teknologi e-commerce tentunya dapat memberikan nilai tambah dalam kinerja usahanya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri andika Lestari (2020) dan Ela Pratiwi (2021) yang menyatakan bahwa penerapan e-commerce dan penggunaan sistem informasi akuntansi secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja usaha mikro, kecil dan menengah sehingga secara simultan berpengaruh terhadap kinerja usaha.

Adapun penelitian yang dilakukan Lamtiur Saputri Pasaribu (2019) menyatakan hal yang sama yaitu perangkat lunak akuntansi dan e-commerce \rightarrow berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Hal ini berarti pengaruh sistem informasi dan pemanfaatan e-commerce memang menjadi faktor kinerja usaha perusahaan. Dengan melakukan pencatatan seperti pencatatan pengeluaran kas dan pendapatan secara sistematis dan sekaligus memanfaatkan e-commerce, maka pelaku UMKM dapat mengurangi kesalahan pencatatan dalam usahanya, dan di sisi lainnya akan meningkatkan pelayanan serta pemasaran perusahaan. Maka hal tersebut tentunya akan berdampak baik pada kinerja perusahaan pada UMKM.

Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Faktor yang Mempengaruhi Kinerja UMKM di Kabupaten Tebo, Jambi

Sedangkan jika ditinjau dari segi ekonomi Islam ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM di Kabupaten Tebo, Jambi dari hasil wawancara beberapa pelaku UMKM mengatakan: “Modal yang paling utama dari seorang pengusaha agar dipercaya konsumen adalah kejujuran dalam segi produk dan pelayanan yang baik. Termasuk juga dalam segi pemasaran, kita sebagai pengusaha tidak boleh memasarkan barang dengan kebohongan agar si konsumen tidak merasa dirugikan. Dan juga tidak banyak dalam mengambil keuntungan, yang terpenting cukup untuk melanjutkan usaha dan juga cukup untuk

menghidupi keluarga. Selain itu, pelaku UMKM kami juga memperhitungkan zakat niaga, sehingga berzakat lebih banyak maka kami juga akan meningkatkan pendapatan kami”

Dalam usaha kita sebagai umat Islam pastinya berpedoman dengan Syari’ah Islam yang paling utama dalam menyangkut pendapatan yaitu kejujuran , karena kejujuran merupakan modal kita untuk dipercaya oleh pelanggan.

E. KESIMPULAN

Studi ini mencapai tiga tujuannya. Untuk tujuan pertama, penulis menguji pengaruh sistem informasi terhadap kinerja usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Kabupaten Tebo; Hasil penelitian menunjukkan Sistem informasi berpengaruh secara parsial terhadap kinerja usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Kabupaten Tebo. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik suatu usaha atau perusahaan dalam menjalankan sistem informasi maka kinerja usaha yang diinginkan oleh pelaku UMKM demi tercapainya tujuan usaha.

Mengenai tujuan kedua menguji pengaruh pemanfaatan *e-commerce* terhadap kinerja usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Kabupaten Tebo menunjukkan berpengaruh secara parsial terhadap kinerja usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Kabupaten Tebo. Yang mana pemanfaatan *e-commerce* yang digunakan dalam pemasaran maupun melaksanakan pekerjaan maka proses bisnis dapat memperluas pangsa pasar sehingga menarik banyak konsumen.

Mengenai tujuan ketiga mengenai pengaruh sistem informasi dan pemanfaatan *e-commerce* terhadap kinerja usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Kabupaten Tebo menunjukkan hasil berpengaruh secara simultan terhadap kinerja usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Kabupaten Tebo. Berarti jika pelaku UMKM menggunakan sistem informasi dan memanfaatkan *e-commerce* secara bersama-sama maka dapat meningkatkan kinerja perusahaannya. Karena dengan adanya pemanfaatan *e-commerce* juga akan memudahkan UMKM dalam proses pencatatan yang akan menunjang penerapan sistem informasi dalam UMKM itu sendiri.

Sedangkan jika ditinjau dari segi ekonomi Islam, dari hasil wawancara para pelaku UMKM faktor utama yang mempengaruhi pendapatan adalah kejujuran dan bagaimana menciptakan pelayanan yang baik agar konsumen tidak berpindah. Ada juga zakat yang sangat mempengaruhi peningkatan pendapatan, sebab meningkatnya zakat akan dipengaruhi oleh meningkatnya pendapatan UMKM

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada seluruh pegawai dari Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah di Kabupaten Tebo, Jambi yang telah bersedia mendukung dan bekerjasama dalam membantu serta memberikan data maupun informasi untuk tujuan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA.

- Ardianto, Elvinaro. 2011, Handbook of Public Relations Pengantar Komprehensif, Simbiosis Rekatama Media, Bandung
- Adani, Muhammad, 2021. Pengertian Sistem Informasi dan Contoh Penerapan pada Dunia Industri; Sekawan Media
- Endiana, I Dewa Made dan I Made sudiartana. 2016. Pengaruh Pemahaman Dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu Dan Kinerja UMK Pengrajin Perak; Denpasar, Universitas Mahasaraswati. Jurnal Ilmu Manajemen Mahasaraswati.

- Fatimah, Siti Dan Nur Azlina. 2021. Pengaruh Teknologi Informasi Dan Inovasi Terhadap Kinerja Usaha Kecil Dan Menengah (UKM): Riau, Universitas Riau. Jurnal Riset Akuntansi Dan Perbankan Vol. 15 No. 1 E-ISSN 2722-410
- Imbayani, I Gusti Ayu Dan I Dewa Made Endiana. 2018. Pengaruh Pemahaman Dan Penerapan Sistem Informasi Terhadap Kinerja UMK Pengrajin Genteng Di Kabupaten Tabanan; Denpasar. Universitas Mahasaraswati. Jurnal Ilmu Manajemen Mahasaraswati.
- Johana, Jaqueline. 2016. Analisis Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan E-Commerce Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah; Jakarta. Institut Keuangan Perbankan Dan Informatika Asia, Perbanas Jakarta.
- Hakiki, Arista dan Meita Rahmawati dkk. 2020. Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi untuk Usaha Mikro, dan Menengah (UMKM) di Desa Kota Daro Kabupaten Ogan Ilir: Sumatera Selatan, Universitas Sriwijaya. Sricommerce : Journal Of Sriwijaya Community Services.
- Hasibuan, Henny Triyana. 2020. Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil; E-Jurnal; Akuntansi e-ISSN 2302-8556 Vol. 30 No. 7.
- La Midjan, Azhar Susanto, 2001 Sistem informasi akuntansi : pendekatan manual praktika penyusunan metode dan prosedur , Bandung Lingga Jaya
- Lestari, Putri Adika. 2020. Pengaruh Sistem Informasi Dan Pemanfaatan E-Commerce Terhadap Kinerja Usaha Kecil Dan Menengah Di Kota Makassar; Makassar. Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis universitas Muhammadiyah Makassar.
- Mulyadi .2001, Step by Step in Cascading Balanced Scorecard, PT GML Performance Consulting, Jakarta
- Nurwani dan Ayu Safitri. 2019. Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus Pada Sentra Dodol; Di Kec. Tanjung Pura); Sumatera Utara, Universitas Muhammadiyah. Liabilitas Jurnal Pendidikan Akuntansi vol. 2 No. 1.
- Ningsih, Rita (-) Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah: Skripsi. Jember, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah.
- Pasaribu, Lamitriur Saputri. 2019. Pengaruh Perangkat Lunak Akuntansi Dan E-Commerce terhadap Kinerja Perusahaan Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Di Lubuk Pakam; Sumatera Utara. Universitas Sumatera Utara.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Kemudahan, Perlindungan, Dan Pemberdayaan Koperasi Dan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah.
- Pemerintah Kabupaten Tebo, 2022. Website Resmi Pemerintah Kabupaten Tebo. Kabupaten dipublikasikan pada 2022..
- Prabasiwi, Nindinta Ajeng. 2018. Pengaruh Teknologi Informasi Dan Strategi Diversifikasi Terhadap Kinerja UMKM Kota Magelang Dengan System Informasi Akuntansi Sebagai Variable Intervening: Skripsi, Magelang, Universitas Muhammadiyah
- Prastika, Nurhikamah Esti Dan Djaunar Edi Purnomo. 2014. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Di Kota Pekalongan; Pekalongan. Jurnal Litbang Kota Pekalongan ISSN-2503-0728.

- Pratiwi, Ela. 2021. Pengaruh E-Commerce Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM Di Kabupaten Jombang; Jombang. Thesis Repository STIE PGRI Dewantara Jombang.
- Sugiyono. 2019. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D; Bandung. Alfabeta
- Sari, Anisa Mayang. 2012. Pengaruh Perangkat Lunak Akuntansi Dan E-Commerce Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah; Jakarta. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Sagita, Ni Made Marta Yani Dwi dkk. 2021. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penggunaan Informasi Akuntansi dan Pelatihan Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Mataram; Universitas Gunung Rinjani, Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah Vol. 6.
- Saraswati, Maya Adelia. 2020. Analisis Pengaruh Adopsi E-Commerce Terhadap Keberhasilan UMKM Bidang Kuliner Di Kelurahan Tlogosari Semarang; Semarang. Universitas Khatolik Soegijapranata.
- Subagio, Indra Sukma Dan Esti Saraswati. 2020. Pengaruh E-Commerce Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM Di Purbalingga; Purbalingga. Journal Of Law Economics And English Universitas Harapan Bangsa Vo.2 No. 1
- Sulistiyorini, Prastuti. Dkk. 2014. Pengaruh Adopsi E-Commerce Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus Pedagang Batik Di Pasar Grosir Setono); Pekalongan, STMIK Widya Pratama. Jurnal Litbang Kota Pekalongan.
- Ulfah, Ika Farida. 2015. Informasi Akuntansi Untuk Menunjang Keberhasilan Usaha Kecil Dalam Menghadapi MEA: Ponorogo Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Prosiding Hasil Penelitian Dan PPM 2015.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM